

IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

(Studi Deskriptif Di Kelas III SDN 3 Cinunuk Kec.Wanaraja)

Tini Maryanti¹ Jamilah² Hendra Permana³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: tinimaryanti53@gmail.com

Article History:

Submitted : 28-03-2022

Received : 28-03-2022

Revised : 30-04-2022

Accepted : 23-05-2022

Published : 13-06-2022

Keywords: 3-6 word

Kata Kunci : 3-6 kata

Abstract: *The cultivation of character education is carried out through Civic Education learning in schools, especially elementary schools using the 2013 curriculum. This type of research is qualitative and uses qualitative descriptive, with data collection techniques this research uses observation data, interviews, and documentation. Data validity techniques use triangulation. Based on the place and the object, the researcher took the object of the research for the third grade teacher and the whole third grade students. the process of inculcating character education values is taken from 18 presentation indicators which later indicators with the process of planting character values are applied to third grade students at SDN 3 Cinunuk. Factors that influence the inculcation of student character values are internal factors and external factors. The form of inculcating character values in civic education learning in integrating into civic education learning there are 5 main indicators that are practiced.*

Character Education Values, Civic Education Learning

Abstrak: Penanaman pendidikan karakter dilakukan melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah khususnya sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013. Jenis penelitian kualitatif dan menggunakan deskriptif kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan tempatnya dan objeknya, peneliti mengambil objek penelitian guru kelas III dan keseluruhan siswa kelas III. proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter diambil dari 18 indikator presentasi yang nantinya indikator dengan proses penanaman nilai karakter di terapkan pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk. Faktor yang mempengaruhi terhadap penanaman nilai karakter siswa ialah faktor internal dan faktor eksternal. Bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pengintegrasian pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan terdapat 5 indikator utama yang diamalkan.

Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam hal ini peserta didik perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa dimana menurut pemaparan Lickona (dalam Sudrajat, 2011, hlm. 49) menyatakan bahwa “pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti”.

Menurut (Kesuma, dkk 2011, hlm. 9), Pembentukan karakter bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku peserta didik, agar memiliki etika dan moral yang baik dalam pergaulan di masyarakat. Setiap individu yang terdidik karakternya, akan memiliki sebuah komitmen, loyalitas, dan kesadaran dalam diri untuk mematuhi etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Selain itu Karakter berasal dari kata nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter.

Ada delapan belas nilai pendidikan karakter yang diterapkan dalam buku Pendidikan Karakter oleh Salahudin dan Alkrienciehie (2013, hlm. 111-112) yaitu “Nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan manusia saat ini yaitu religius,jujur,toleransi,disiplin,kerja sama,kreatif,mandiri,demokrasi,rasa ingin tahu,semangat kebangsaan,cinta tanah air,menghargai prestasi,bersahabat/komunikatif,cinta damai,gemar membaca,peduli lingkung, peduli sosial,tanggung jawab”

Pendidikan hendaknya merupakan upaya yang dilaksanakan secara sadar dengan bertitik tolak pada asumsi tentang hakikat manusia (Wahyudin dkk, 2009, hlm. 1.35). di samping itu Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang mengembangkan daya pikir anak didik. hal ini dikemukakan oleh Samsuri (dalam Baginda 2018, hlm.3) bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dimensi dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara yang merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter”. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dengan visi utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. Ia merupakan pendidikan nilai demokrasi, pendidikan moral, pendidikan social, dan masalah pendidikan politik” Kusumawati (2019, hlm. 47-48).

Ruang lingkup materi PPKn SD/MI dalam Kurikulum 2013 merujuk Permendikbud No. 21 Tahun 2016, yaitu secara garis besar mencakup: (a) Kandungan moral Pancasila dalam Lambang Negara (b) Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat (c) Semangat kebersamaan dalam keberagaman (d) Persatuan dan kesatuan bangsa (e) Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia (f) Hak, kewajiban, dan tanggung jawab warganegara (g) Makna keberagaman personal, sosial, dan kultural; (h) Moralitas sosial dan politik warga negara/ pejabat negara, dan tokoh masyarakat dan (i) Moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian tersebut, perubahan ruang lingkup materi PPKn SD/MI dalam Kurikulum 2013 pada dasarnya terletak pada semakin sederhananya materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Implementasi nilai-nilai karakter utama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus menjadi fokus utama dan karakter dikembangkan sebagai dampak pembelajaran (instructional effects) dan juga dampak pengiring (nurturant effects) (Samani dan Hariyanto, 2012).

Dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran, sejauh ini tidak ada standarnya, dan seharusnya memang tidak perlu standar, apalagi berkaitan

dengan penerapan Kurikulum 2013, karena gurulah yang memiliki otoritas untuk mengembangkan silabus dan RPP.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm 8) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah Penelitian yang sering disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)”. Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada peneliti sebagai instrument kunci dimana nantinya hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *makna* dari pada *generalisasi*. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Menurut Nazir (2003, hlm. 54) menyatakan Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam Penelitian ini yang menjadi partisipan adalah guru kelas III dan seluruh siswa kelas III SDN 3 Cinunuk. Dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Adapun penelitian ini, yang mana peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara sebagai instrument penelitian. Dan untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2017) Aktivitas pengolahan data dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil analisis penelitian penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran kewarganegaraan yaitu :

1. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di SDN 3 Cinunuk khususnya di kelas III sekolah dasar, Dari hasil data yang diperoleh penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan secara keseluruhan dari 18 indikator yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja sama, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkung, peduli sosial, tanggung jawab. Dari hasil presentasi antara indikator dengan proses penanaman nilai karakter pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk sudah didapatkan hasil 88% atau dikatakan “**SUDAH BAIK**”.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi didasari dengan dua faktor internal dan juga eksternal dimana kedua faktor ini sangat mempengaruhi siswa seusia dengan data yang diperoleh, faktor internal merupakan faktor dari dalam diri sendiri dimana siswa memiliki kemauan dan kebiasaan, sebagai contoh seperti kebiasaan dalam melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah belajar yang harus di iringi dengan kemauan atau keinginan yang harus dimiliki siswa, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu yang mempengaruhi dari luar, seperti lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua lingkungan itu sangat mempengaruhi siswa sebagaimana contoh di lingkungan keluarga, sebagai lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak, peran orang tua sangat penting karena setiap harinya siswa berada dilingkungan keluarga yang menjadi peran penting yang harus di miliki orang tua. Yang

kedua yaitu lingkungan sekolah, karena lingkungan ini sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.

3. Untuk bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan karakter khususnya pada pembelajaran PPKn di kelas III penulis menyimpulkan Sebagai hasil berdasarkan dari hasil data untuk penerapan bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikuatkan dengan bentuk Pilar-pilar pendidikan karakter yang terdapat 18 indikator utama kepada siswa. Untuk pengintegrasian pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ada 5 indikator utama yaitu nilai karakter religius, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter toleransi, dan terakhir nilai karakter demokrasi. 5 indikator utama ini diterapkan dengan nilai-nilai Pancasila pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn di kelas III.

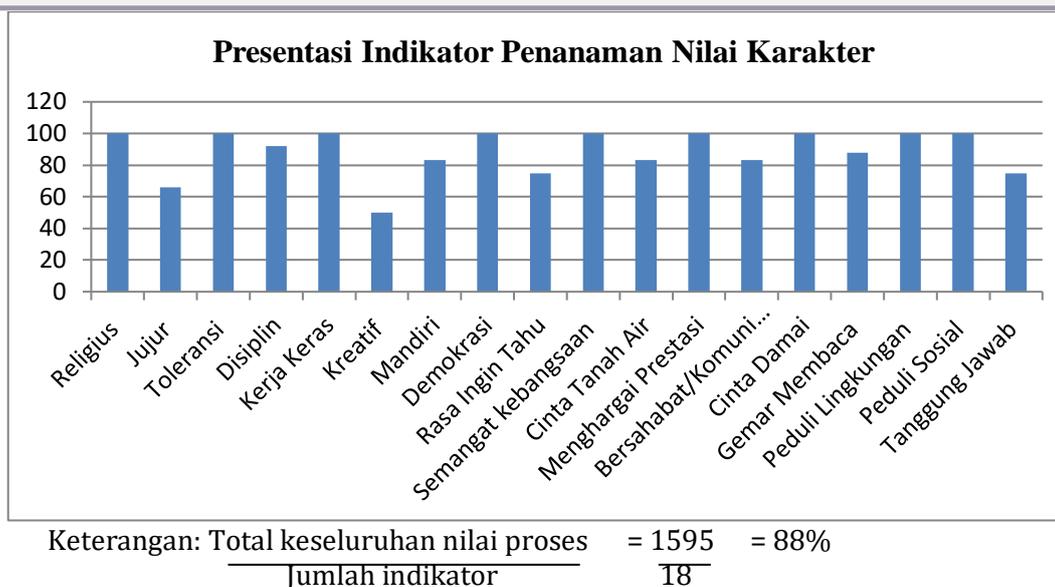
Sementara itu untuk proses penanaman nilai-nilai pendidikan Karakter ibu RM menyatakan bahwa penerapan yang ditanamkan 18 nilai-nilai karakter belum sepenuhnya sangat baik, ada beberapa penanaman nilai-nilai yang hanya menghasilkan 66% nilai yang telah dicerminkan berdasarkan hal ini ibu RM menyatakan bahwa nilai-nilai indikator penanaman karakter harus ditannamkan sejak dini baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, maupun masyarakat hal ini menjadi pondasi utama untuk menanamkan karakter yang baik pada anak, sehingga peneliti disini menyimpulkan bahwa di kelas III SDN 3 Cinunuk ini hanya 88% saja.

Selain dari pada itu, faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk menjawab melalui hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap siswa dan guru. Pada pengumpulan data tersebut, diperoleh data yakni faktor yang mempengaruhi penanaman nilai karakter di sekolah pada siswa ialah faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yaitu ialah faktor yang berasal dari diri sendiri seperti kemauan dan kebiasaan, Kebiasaan mengandung arti bahwa kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa sehingga mudah untuk dilakukan. sementara faktor eksternal ialah faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga dan sekolah. Selain itu, pendidikan di sekolah lingkungan sangat erat kaitannya dengan peran guru. Peran guru disini sebagai pembentuk karakter, dimana guru membatu siswa untuk terbiasa melaksanakan karakter-karakter yang akan dibentuk salah satunya dengan kegiatan pembiasaan.

Pada tahap pembiasaan ini, nilai-nilai karakter dilaksanakan secara berulang-ulang dan teratur. Contoh penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius, Ibu RM membiasakan setiap siswa harus berdoa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan tadarus 5 ayat sebelum belajar, melaksanakan sholat dhuha setiap hari Jum'at. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang kepada siswa, agar karakter religius tersebut dapat dimiliki oleh siswa.

Dan untuk pembentukan penanaman nilai-nilai karakter khususnya pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. bahwa guru RM menyimpulkan bahwa ntuk penerapan bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikuatkan dengan bentuk Pilar-pilar pendidikan karakter yang terdapat 18 indikator utama dengan penguatan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya kepada siswa sekolah dasar. Berikut ini akan dipaparkan presentase rincian dari keseluruhan indikator dari penanaman nilai-nilai karakter dibawah ini:



Gambar 1.
Presentase Indikator Penanaman Nilai Karakter

PENUTUP

Penulis akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan masalah, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan di SDN 3 Cinunuk khususnya di kelas III sekolah dasar, Dari hasil data yang diperoleh penulis menyimpulkan bahwa dalam suatu proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan secara keseluruhan dari 18 indikator yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja sama, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkung, peduli sosial, tanggung jawab. Dari hasil presentasi antara indikator dengan proses penanaman nilai karakter pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk sudah didapatkan hasil 88% , Yang mana proses penanaman nilai karakter yang diterapkan di sekolah sudah terlaksana dengan baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa kelas III di SDN 3 Cinunuk ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi didasari dengan dua faktor internal dan juga eksternal dimana kedua faktor ini sangat mempengaruhi siswa seusia dengan data yang diperoleh, faktor internal merupakan faktor dari dalam diri sendiri dimana siswa memiliki kemauan dan kebiasaan, sebagai contoh seperti kebiasaan dalam melaksanakan berdoa sebelum dan sesudah belajar yang harus di iringin dengan kemauan atau keinginan yang harus dimiliki siswa, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu yang mempengaruhi dari luar, seperti lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah maupun masyarakat. Kedua lingkungan itu sangat mempengaruhi siswa sebagaimana contoh di lingkungan keluarga, sebagai lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak, peran orang tua sangat penting karena setiap harinya siswa berada dilingkungan keluarga yang menjadi peran penting yang harus di miliki orang tua. Yang kedua yaitu lingkungan sekolah, karena lingkungan ini sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.
3. Untuk bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan karakter khususnya pada pembelajaran PPKn di kelas III penulis menyimpulkan Sebagai hasil berdasarkan dari hasil data untuk penerapan

bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikuatkan dengan bentuk Pilar-pilar pendidikan karakter yang terdapat 18 indikator utama kepada siswa.

Setelah keseluruhan proses penelitian yang dilaksanakan, penulis menganggap bahwa hasil penelitian Sudah baik diterapkan sesuai dengan pilar-pilar pendidikan karakter dengan 18 indikator utama. Dan juga faktor seta bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dikuatkan dengan pilar-pilar indikator pendidikan karakter

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Faridah, (2012), *Kebijakan Dan Pengembangan Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Di Indonesia*. Jurnal (online) Aspirasi Vol. 3 No. 1, Juni 2012
- Kesuma Dharma, dkk. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* , Bandung : PT. D Kesuma Remaja Posdakarya. (hlm.19)
- Kusumawati Intan & Zuchdi Darmiyati (2019) Pendidikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivis, Universitas Negeri Yogyakarta, Academy of Education Journal. Vol. 10 No. 1 Tahun 2019
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudrajat. Ajat (2011) . *Mengapa Pendidikan Karakter* Jurnal: Pendidikan Karakter tahun 1 Nomor 1, FIS Universitas Negeri Yogyakarta (hlm. 49)
- Salahudin Anas & Alkrienciehie Irwanto, (2013) *Pendidikan Karakter* (Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa). Bandung Pustaka Setia
- Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tujuan mata pelajaran PKN
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2017). Penerbit Alfabeta, Bandung
- Samsuri, (2011). *Kebijakan Pendidikan Kewarganegaraan Era Reformasi Di Indonesia*, Jurnal (online) : Universitas Negeri Yogyakarta, Juni 2011, No. 2
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudin, Dina (2009) pengantar Pendidikan, penerbit Universitas Terbuka